

AJARAN MORAL
DALAM ENAM BUAH PUISI DON MARQUIS

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana sastra
oleh**

DICKY AGUS TRIYANTO
NIM: 95113019
NIRM: 953123200350022



FAKULTAS SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA


Skripsi yang berjudul
**AJARAN MORAL
DALAM ENAM BUAH PUISI DON MARQUIS**

Oleh

DICKY AGUS TRIYANTO

Disetujui untuk diujikan dalam
Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

**Mengetahui,
Ketua jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris/Pembimbing II**


(Dr. Albertine S. Minderop M.A.)

Pembimbing I


(Dra. S. Aisah Maskoer)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :

AJARAN MORAL
DALAM ENAM BUAH PUISI DON MARQUIS


Skripsi
Diajukan sebagai salah satu syarat
Meraih gelar Sarjana Sastra Inggris

Telah disahkan

Pada hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2001

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono)

Ketua Jurusan Prog. Bahasa
Dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, M.A.)

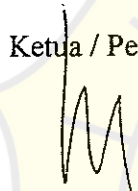
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA INGGRIS

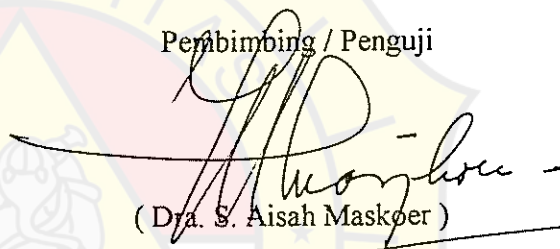
Pada hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2001
Jam : 12.00 WIB

Ketua / Penguji



(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat)

Pembimbing / Penguji




(Dra. S. Aisah Maskoer)

Panitera / Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembaca / Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Dalam skripsi ini penulis membahas enam buah puisi Don Marquis, seorang penyair Amerika yang hidup pada tahun 1878-1973. Ia adalah seorang wartawan yang hidup berpindah-pindah. Puisi-puisi yang akan dianalisis ialah *immorality*, *archy is shocked*, *the lesson of the moth*, *aesop revised by archy*, *the big bad wolf* dan *conferences*. Enam buah puisi tersebut memiliki kandungan moral walaupun disajikan dalam fabel komedi.. Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis berterima kasih pada:

1. Allah Swt atas keajaiban-keajaiban-Nya.
2. Pembimbing I, Ibu Dra. S. Aisah Maskoer atas kesabaran, waktu, dan bimbingannya.
3. Pembimbing II, Ibu Dr. Albertine S. Minderop atas kesabaran menunggu skripsi saya selama tiga semester, waktu dan bimbingannya.
4. Ivan F, Jafirman, Kiki, Doni, Seluruh teman-teman di HIMASINDA, TERASA, HIJANSA, HIMACINDA, HIMASDA, TEATER SEMUT, FAKULTAS SASTRA, EKONOMI, TEHNIK, TEKSADA, dan TEHNIK KELAUTAN, Sarno dan Amel.

Penulis

(Dicky Agus Triyanto)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori	4
1. Pendekatan Intrinsik.....	4
G. Metode Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	5
I. Sistematika Penyajian	6
BAB II CIRI-CIRI UMUM ENAM BUAH PUISI DON MARQUIS SEBAGAI PENYAIR	7
A. Sebagai Penyair Imajis.....	7
1. Kenyataan Harus Dilukiskan Dalam Imaji Visual Yang Jernih Dan Jelas	8
2. Kata-Kata Dipilih Secara Cermat Dan Efisien.....	8
3. Bahasa Yang Dipilih Adalah Bahasa Sehari-hari Dengan Ritme Yang Tidak Mengikat.....	9
4. Penggunaan Kalimat Tidak Sempurna.....	9
B. Penggunaan Gaya Bahasa	10
1. Penggunaan kontras.....	10
2. Penggunaan simbol	10
3. Penggunaan ironi.....	11
C. Penulisan Nama <i>archy the cockroach</i>	12

D. Penggabungan Fabel Dengan Puisi	13
E. Penggunaan Tipografi Analogi	14
F. Penyajian Humor Dalam Puisi.....	15
G. Tema Ajaran Moral.....	16
LAMPIRAN PUISI <i>immorality</i>	17
BAB III ANALISIS INTRINSIK ENAM BUAH PUISI	
DON MARQUIS	18
A. Analisis Puisi <i>immorality</i>.....	18
1. Arti harafiah.....	18
2. Arti tersirat.....	18
a. Kontras.....	18
b. Ironi.....	19
1) Ironi situasi.....	19
2) Sarkasme	19
c. Alusi.....	19
d. Imaji visual	19
e. Simbol.....	20
3. Rangkuman	20
LAMPIRAN PUISI <i>archy is shocked</i>	21
A. Analisis Puisi <i>archy is shocked</i>	23
1. Arti harafiah.....	23
2. Arti tersirat.....	23
a. Kontras.....	23
b. Ironi.....	24
1) Ironi situasi.....	24
2) Satir.....	24
c. Imaji visual	25
d. Alusi	25
e. Simbol.....	26
3. Rangkuman	26

LAMPIRAN PUISI <i>the lesson of the moth</i>	28
C. Analisis Puisi <i>the lesson of the moth</i>	30
1. Arti harafiah.....	30
2. Arti tersirat.....	30
a. Kontras.....	30
b. Ironi.....	31
1) Ironi situasi.....	31
2) Satire.....	31
c. Alusi.....	31
d. Imaji visual.....	32
e. Simbol.....	32
3. Rangkuman	33
LAMPIRAN PUISI <i>aesop revised by archy</i>	34
D. Analisis Puisi <i>aesop revised by archy</i>	38
1. Arti harafiah.....	39
2. Arti tersirat.....	39
a. Kontras.....	39
b. Ironi.....	40
1) Ironi situasi.....	40
2) Satir.....	40
3) Sarkasme	40
c. Metafora	41
d. Imaji visual.....	41
e. Simbol.....	42
3. Rangkuman	42
LAMPIRAN PUISI <i>the big bad wolf</i>	43
E. Analisis Puisi <i>the big bad wolf</i>	46
1. Arti harafiah.....	47
2. Arti tersirat.....	47
a. Kontras.....	47
b. Ironi	47
1) Ironi situasi.....	47
2) Satir	48

3) Sarkasme	48
c. Metafora	48
d. Alusi	48
e. Imaji visual	49
f. Simbol	49
3. Rangkuman	50
LAMPIRAN PUISI <i>conferences</i>	51
F. Analisis Puisi <i>conferences</i>	52
1. Arti harafiah.....	52
2. Arti tersirat	52
a. Kontras	52
b. Ironi situasi.....	53
c. Imaji visual	53
d. Simbol	53
3.Rangkuman	54
BAB IV.....	55
A. KESIMPULAN	55
B. SUMMARY OF THESIS.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
• ABSTRAK	
• SKEMA	
• DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut TS Elliot, puisi yang baik harus memenuhi kriteria estetika puisi. Puisi yang besar memberikan pengaruh atau dampak yang besar terhadap dunia di luar puisi. Puisi yang memberikan inspirasi (*inspiring*) bukan hanya di lingkup perpuisian, tetapi juga di lingkup berbagai bidang kehidupan yang luas¹. Enam buah puisi yang akan dianalisis dapat ditafsirkan sebagai golongan puisi yang memberikan inspirasi karena penyairnya (Don Marquis) berusaha mengubah pandangan umum tentang moralitas manusia melalui perbandingan antara manusia dengan binatang.

Perbandingan antara manusia dengan binatang tersebut terdapat dalam enam buah puisi yang berbentuk fabel. Fabel adalah fiksi singkat naratif, menggambarkan sebuah pribahasa atau pepatah yang bijak lewat tokoh-tokoh binatang. Di dalam pribahasa tersebut ada pesan-pesan moral yang tersirat². Karena adanya pesan-pesan atau ajaran-ajaran moral yang tersirat, penulis berusaha mengungkapkannya dalam karya tulis ini dengan menggunakan pendekatan intrinsik.

Dalam pendekatan secara intrinsik penulis akan mengungkap arti harafiah yang berupa arti keseluruhan puisi secara harafiah. Setelah arti harafiah diungkap, penulis akan mengungkap arti tersirat yang berupa ajaran moral dalam enam buah puisi Don Marquis melalui gaya bahasa kontras, ironi (situasi, satir, dan sarkasme), metafora, alusi, imaji visual dan simbol. Setelah penulis meneliti unsur-unsur intrinsik tersebut, diharapkan hasil yang dicapai adalah berupa tema keseluruhan dari enam buah puisi yang akan dianalisis yaitu ajaran moral dalam enam buah puisi Don Marquis.

¹ *Bentara* dalam surat kabar *Kompas* (Jakarta) 6 Juli 2001

² *Encyclopaedia Americana*. 17, Fable, Richard Y. Hathorn, *Autor of Tragedy, Myth and Mystery* Grolier Inc. USA, 1998, hal 824.

Pada puisi-puisi yang akan dianalisis terdapat banyak sekali pandangan-pandangan yang tersirat tentang moralitas. Maka tugas penulis adalah mengangkat pandangan-pandangan yang tersirat itu agar dapat dianalisis dan (mungkin) dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Puisi yang akan dianalisis oleh penulis ialah karya Don Marquis. Nama lengkapnya ialah Donald Robert Perry Marquis, penyair dan pengarang Amerika. Don Marquis (1878 – 1973), pernah bekerja sebagai wartawan dan kolumnis koran. Karyanya yang akan saya analisis berasal dari buku *The Best of Don Marquis*. Tokoh-tokoh utamanya dalam puisi-puisinya itu bernama Archy, si kecoa, yang mengklaim menuliskan petualangan-petualangannya kadang-kadang bersama Mehitabel, si kucing, lewat mesin ketik di malam hari. Pada karya tulis ini akan dibahas enam buah karya puisi Don Marquis yang berjudul *immorality, archy is shocked, the lesson of the moth, aesop revised by archy, the big bad wolf* dan *conferences*³.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di halaman sebelumnya penulis mengidentifikasi masalah di dalam enam buah puisi karya Don Marquis, yaitu adanya perbedaan pandangan antara penyair (yang menyimbolkan dirinya sebagai tokoh Archy si kecoa), dengan pendapat umum tentang moralitas manusia. Penulis berasumsi bahwa tema puisi ini mengandung ajaran moral yang mengkritik sikap hidup manusia.

³ Don Marquis, *The Best of Don Marquis*. Garden city Books, New York, USA, 1939, xv

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian secara Intrinsik. Penelitian secara Intrinsik mencakup: kontras, ironi, (situasi satir dan sarkasme), alusi, metafora, dan imaji (visual).

D. Perumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, timbul pertanyaan apakah benar tema puisi ini tentang ajaran moral, untuk membuktikan asumsi ini penulis merumuskan masalah selanjutnya, yaitu :

1. Apakah yang dimaksud dengan ajaran moral ?
2. Apa unsur-unsur ajaran moral ?
3. Unsur-unsur puisi apa yang dapat diteliti sehingga memperlihatkan ajaran moral?
4. Apakah ajaran moral dalam puisi-puisi ini dapat ditelaah melalui hasil analisis pada butir 1, 2, dan 3 di atas ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis ingin membuktikan tema puisi ialah ajaran moral. Untuk membuktikan asumsi penulis, penelitian ini bertujuan :

1. Menunjukkan adanya ajaran moral dalam puisi, secara umum melalui arti harafiah dan tersirat.
2. Menelaah unsur-unsur ajaran moral yang terdapat dalam puisi *immorality, archy is shocked, the lesson of the moth, aesop revised by archy, the big bad wolf, conferences.*
3. Membuktikan bahwa unsur-unsur intrinsik puisi seperti arti harafiah, kontras, ironi, imaji (visual), dan simbol mengungkapkan arti tersirat yang mengandung ajaran moral.

4. Membuktikan bahwa ajaran moral dalam puisi-puisi ini dapat ditelaah melalui hasil analisis pada butir 1, 2, dan 3 di atas.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan di halaman sebelumnya, penulis menggunakan teori konsep yang tercakup di dalam pendekatan Intrinsik:

1. Pendekatan Intrinsik

Penggunaan arti harafiah dan tersirat (arti tersirat dalam puisi diungkapkan lewat gaya bahasa kontras, ironi, metafora, imaji , allusi dan simbol) untuk menghasilkan tema dari puisi-puisi Don Marquis. Arti harafiah adalah arti secara keseluruhan dari sebuah puisi secara harafiah. Biasanya pembaca dapat menyimpulkan arti harafiah suatu puisi dengan membaca seluruh bait yang ada, dan tak jarang judul dari arti secara keseluruhan. “ *This should be expressed simply in one, or at the most two sentences. Very often, but not always, a poem title will give some indication of its general meaning* ”⁷.

A. Richard, seorang kritikus sastra, menunjukkan bahwa suatu puisi mengandung makna keseluruhan yang merupakan perpaduan dari tema penyair (yaitu sikap terhadap bahan atau obyeknya), nadanya (yaitu sikap penyair terhadap pembaca atau penikmatnya), dan amanat (yaitu maksud dan tujuan sang penyair)⁸.

Arti tersirat adalah makna yang tersirat dari suatu puisi. Makna tersebut dapat diungkap melalui gaya bahasa yang terdapat dalam enam buah puisi Don Marquis. Gaya bahasa tersebut berupa kontras, ironi, (ironi situasi, satir dan sarkasme), metafora, imaji (visual), allusi dan simbol. Kontras merupakan dua buah gambaran yang bertentangan satu sama lain, kadang jelas kadang tersirat. Ironi mengacu pada suatu kontras atau ketidakcocokan antara yang diharapkan dan kenyataannya. Ironi situasi , satir dan sarkasme adalah jenis ironi yang terdapat dalam enam buah puisi karya Don Marquis. Ironi situasi adalah suatu keadaan yang ternyata menjadi kebalikan dari yang seharusnya

⁷ L.G. Alexander, *Poetry and Prose Appreciation For Overseas Students*. Longman, London, 1963 hal. 5

⁸ H. guntur Tarigan *prinsip-prinsip Dasar Satra*. Angkasa, Bandung, 1933,10

atau yang diharapkan. Satir adalah gaya penulisan untuk menyindir atau meledek secara jenaka terhadap seseorang dengan maksud untuk membuat perubahan berdasarkan maksud penyair. Sarkasme adalah gaya penulisan yang mengejek lawan penyair atau hal yang tidak disenanginya. Metafora adalah perbandingan yang tidak langsung atau tersirat. Imaji adalah kata-kata yang menggambarkan “penampakan fisik”. Imaji yang terdapat dalam enam buah puisi Don Marquis jenisnya adalah imaji visual. Imaji visual adalah imaji yang berhubungan dengan penglihatan. Allusi adalah acuan singkat pada orang, tempat, frase, atau bahkan diambil dari kejadian bersejarah, atau kesusasteraan. Simbol adalah suatu hal yang melambangkan atau mengacu pada hal lainnya berdasarkan hubungan, asosiasi, konvensi, atau kemiripan yang tidak disengaja atau suatu tanda yang dapat dilihat dari suatu hal yang tak terlihat dan suatu hal yang memiliki kisaran yang luas terhadap asosiasi berbagai makna dan perasaan.

Arti harafiah dan tersirat mengungkapkan tema keseluruhan dari enam buah puisi Don Marquis. Yang dimaksudkan sebagai tema keseluruhan ialah gagasan utama atau pandangan yang menyatukan dan mengendalikan enam buah puisi tersebut¹⁰.

G. Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan untuk menyimpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku, seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*. Studi kepustakaan (studi literer) adalah studi yang digunakan di mana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis khususnya berupa teori-teori¹¹.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan ajaran-ajaran moral penyair dalam enam buah puisinya, sehingga dapat diteladani oleh penulis dan (mungkin) pembaca.

¹¹ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelittan*. Angkasa, Bandung, 1988, 67

I. Sistematika Penyajian

BAB I, Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, Ciri-Ciri Umum Don Marquis Sebagai Penyair Imajis Dan Enam Buah Puisi-Puisinya.

Pada bab ini penulis memperlihatkan ciri-ciri umum Don Marquis sebagai penyair imajis dan enam buah puisi-puisinya. Hal tersebut digunakan untuk mendukung tema ajaran moral yang dihasilkan dari analisis ekstrinsik dan intrinsik.

BAB III , Analisis Intrinsik

Pada bab ini penulis akan menganalisis hubungan antara arti harafiah dan tersirat dengan tema enam buah puisi. Arti tersirat diungkap melalui kontras, ironi (ironi situasi, satir, sarkasme), metafora, alusi, imaji (imaji visual), yang akan menghasilkan maksud penyair dalam enam buah puisinya.

BAB IV, Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan analisis ekstrinsik dan intrinsik dari enam buah puisi karya Don Marquis sehingga menghasilkan tema puisi.